

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan topik permasalahan yang diangkat yaitu gambaran realisasi anggaran subsidi dan hibah pada laporan keuangan bendahara umum negara pada tahun 2016 – 2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran realisasi anggaran belanja subsidi pada tahun 2016 – 2020 mengalami pertumbuhan secara positif yang diarahkan setiap tahunnya agar lebih tepat sasaran. Setiap tahunnya, realisasi belanja subsidi mengalami tren naik maupun turun. Pada tahun 2017 mengalami tren naik dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami tren naik dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami tren turun dari tahun 2018, dan tahun 2020 mengalami tren naik dari tahun 2019. Terjadinya tren kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan adanya pengaruh dari beberapa faktor yaitu penambahan anggaran, pergeseran anggaran, perubahan parameter yaitu harga minyak mentah (ICP) dan nilai tukar rupiah, besaran subsidi tetap untuk minyak solar Rp500/liter, volume subsidi BBM (subsidi minyak tanah dan subsidi solar), volume subsidi LPG tabung 3 kg, perubahan subsidi listrik, perubahan volume subsidi pupuk, dan tagihan atas anggaran kurang bayar dalam belanja subsidi pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Gambaran realisasi anggaran belanja hibah pada tahun 2016 – 2020 belum mencapai target anggaran yang disalurkan secara maksimal. Setiap tahunnya, realisasi belanja subsidi mengalami tren naik maupun turun. Pada tahun 2017 mengalami tren naik dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami tren turun dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami tren naik dari tahun 2018, dan tahun 2020 mengalami tren turun dari tahun 2019. Dalam realisasi anggarannya masih belum mencapai target anggaran yang disalurkan secara maksimal yang disebabkan oleh adanya penurunan dari belanja hibah

dikarenakan adanya Pemerintah Daerah yang belum menyampaikan permintaan dana pencairan hibah kepada Kementerian Keuangan, beberapa Pemerintah Daerah/Kota/Kabupaten yang menolak hibah, terdapat bencana yang terjadi di berbagai daerah dan luar negeri sehingga menyebabkan bertambahnya anggaran, dan pengalokasian dana dalam rangka kegiatan pemulihan ekonomi yang akan dilakukan pada masa pandemi covid-19.

3. Analisis efisiensi belanja subsidi menunjukkan bahwa belanja subsidi pada tahun 2016 – 2020 dapat dikatakan berjalan dengan efisien. Analisis efisiensi belanja hibah pada tahun 2016 – 2020 mendapatkan hasil efisien.
4. Analisis efektivitas belanja subsidi dan belanja hibah menunjukkan bahwa belanja subsidi dan belanja hibah pada tahun 2016 – 2020 dapat dikatakan berjalan dengan efektif.
5. Berdasarkan hasil alignment pada belanja subsidi dan belanja hibah pada tahun 2016 – 2020 mendapatkan hasil alignment.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diberikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah sebaiknya menyampaikan permintaan untuk pencairan dana tepat pada waktunya. Bagi pemerintah daerah sebaiknya menerima bantuan dari dana yang diberikan untuk meningkatkan penyaluran dana hibah tepat sasaran.
2. Bagi pemerintah sebaiknya mengoptimalkan anggaran yang telah diberikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kebijakan pemerintah yang efisiensi dan terarah sebagai upaya menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga anggaran yang dialokasikan untuk membiayai belanja-belanja yang lebih prioritas.
4. Meningkatkan komitmen pemerintah memberikan upaya yang diarahkan agar tepat sasaran untuk melanjutkan pelaksanaan program terkait di bidang pendidikan, kesehatan, kedaulatan pangan dan energi, transportasi, serta pariwisata dan industri.

